

HAND IN TALK

Tangan Sebagai Objek Estetik Penciptaan Fotografi Seni



PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI

untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat
magister dalam bidang seni, minat utama Fotografi

Arif Ardy Wibowo
1320743411

**PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2015**

PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI

HAND (IN) TALK

Tangan Sebagai Objek Estetik Penciptaan Fotografi Seni

Diajukan oleh :

Arif Ardy Wibowo

1320743411

Telah dipertahankan pada tanggal 7 Juli 2015
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari:

Pembimbing Utama,

Penguji Ahli,

Irwandi, S.Sn, M.Sn

Drs. H. Surisman Marah, M.Sn

Ketua Tim Penilai

Dr. Kurniawan Adi Saputro, M.A

Yogyakarta,

Direktur,

Prof. Dr. Djohan, M.Si.
NIP 19611217 199403 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan untuk :

Keluarga tercinta, Bapak Adri Joko Suyanto dan Ibu Trini Marlupi

juga Amilia Primayani

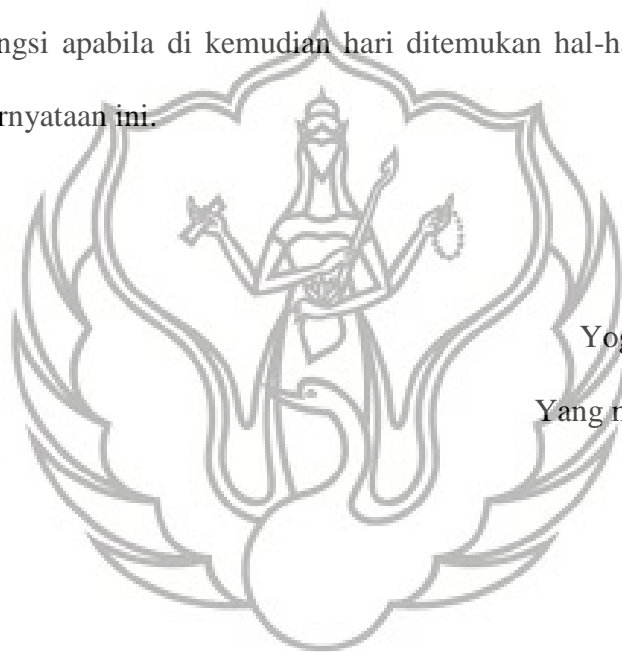
Atas doa, perhatian, dukungan, dan pengorbanannya.



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya seni dan pertanggungjawaban tertulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun, dan belum pernah dipublikasikan.

Saya bertanggung jawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 7 Juli 2015

Yang membuat pernyataan,

Arif Ardy Wibowo
NIM 1320743411

HAND IN TALK

Tangan Sebagai Objek Estetik Penciptaan Fotografi Seni

Pertanggungjawaban Tertulis
Program Penciptaan dan Pengkajian Seni
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2015

Oleh Arif Ardy Wibowo

ABSTRAK

Tangan sebagai bagian tubuh manusia yang sering digunakan sebagai alat komunikasi dan menghasilkan beragam pose. Manusia secara alami terbiasa menggunakan tangan untuk melakukan komunikasi. Umumnya ketika bergerak, tangan membentuk sebuah gestur tertentu. Gestur adalah sebuah gerakan yang bertujuan memberikan isyarat. Isyarat yang dimaksud adalah untuk memahami pikiran seseorang atau mengkomunikasikan perasaan. Setiap individu dapat mengkomunikasikan berbagai perasaan dan pikiran menggunakan tangan.

Metode dalam penciptaan ini diawali dengan penggalian ide dan konsep yang dilanjutkan dengan studi referensi dan eksplorasi yang kemudian diakhiri dengan keputusan estetis dan eksekusi.

Penciptaan ini menghasilkan 20 karya foto yang dibagi menjadi 5 kategori yakni Bahagia, Kesedihan, Kegelisahan, Marah dan Religius. Pemilihan kelima kategori ini dirasa oleh penulis cukup mewakili dinamika kehidupan manusia. Masing-masing setiap karya memiliki ukuran yang berbeda, yaitu 12 dengan ukuran 60 x 40 cm, 3 karya dengan ukuran 50 x 50 cm, 1 dengan ukuran 70 x 70 cm dan untuk 4 karya berukuran 100 x 66 cm.

Penciptaan ini bertujuan untuk menciptakan karya fotografi seni dengan objek tangan menghadirkan karya fotografi seni dengan objek tangan yang estetis yang memiliki makna dibalik visualnya serta menciptakan karya foto yang realistis, dengan tidak menambah elemen diluar foto yang didapat. Secara tidak langsung karya-karya dalam penciptaan ini memberikan pengetahuan tambahan mengenai tangan. Tangan yang pada umumnya dikaitkan dengan peran sehari-hari ternyata dapat memiliki gestur yang bernilai pesan tertentu dibalik visualnya.

Kata Kunci : Tangan, Gesture, Pesan, Estetis

HAND IN TALK

Hand As Aesthetic Object Creation for Art Photography

Written Project Report
Creative and Research Program
Graduate Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2015

by Arif Ardy Wibowo

ABSTRACT

Hand as part of the human body is often used as a communication tool and produce a variety of poses. Naturally, Humans are accustomed to using hands to communicate. Generally when moving, hands forms a particular gesture. Gesture is a movement that aims to provide cues. Cue mentioned here is used to understand the mind of a person or to communicate feelings. Every individual can communicate feelings and thoughts by hand.

The method in this creation was begun with the search of ideas and concepts, and it was followed by reference studies and exploration, and ended with an aesthetic decision and execution.

This creation produced 20 photographs which consist of 5 categories, i.e. Happiness, Sadness, Anxiety, Anger, and Religious. The author assumed that the selection of these five categories is adequately representative for the dynamics of human life. Each photograph has distinct size, i.e. 12 photographs with the size of 60 x 40 cm, 3 photographs with the size of 50 x 50 cm, 1 photograph with the size of 70 x 70 cm, and 4 photographs with the size of 100 x 66 cm.

This creation's objectives are to create photographic works of art with hand as the objects, to present photographic works of art with aesthetic hand objects that have meaning behind the visual, and to create realistic photo works with no additional outside elements of the obtained photos. Indirectly, the works in this creation provide additional knowledge about the hand. Hands that are generally associated with day-to-day role were found to have a gesture that is worth a certain message behind the visual.

Keywords : Hand, Gesture, Message, Aesthetic

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT beserta Nabi Muhammad SAW atas segala karunia rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pameran dan laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

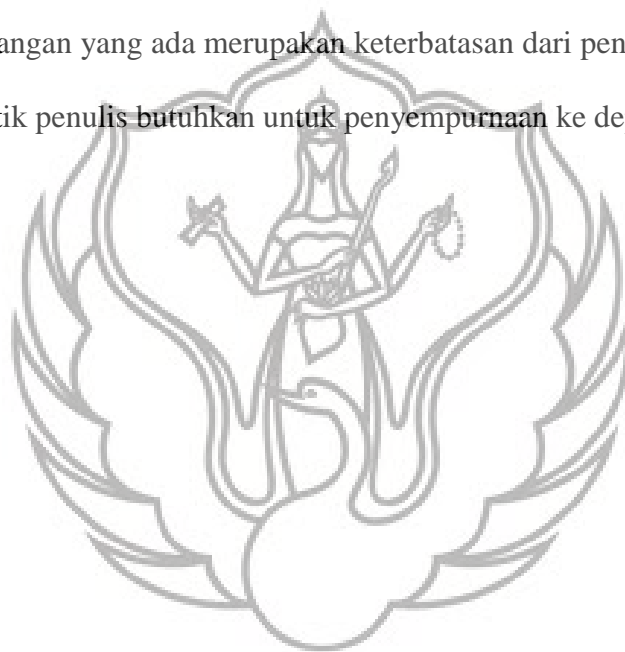
Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari banyaknya hambatan dan masalah, tetapi berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat mengatasi segala hambatan dan masalah tersebut.

Berkenaan dengan hal itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Keluarga tercinta Adri Joko Suyanto dan Trini Marlupi juga Amilia Primayani.
2. Prof. Dr. Djohan, M.Si, selaku Direktur PPs ISI Yogyakarta.
3. Irwandi, S.Sn, M.Sn., dosen pembimbing yang memberikan kemudahan, dorongan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Drs. H. Surisman Marah M.Sn. selaku penguji ahli yang banyak memberikan banyak ilmu selama penulis belajar di PPs ISI Yogyakarta.
5. Supatmo, S.Pd, M.Hum, Dosen Senirupa Unnes atas segala kemudahan dalam mengajar selama penulis belajar di PPs ISI Yogyakarta.
6. Keluarga besar Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Semarang.
7. Dina Astuti, atas segala pengertian, bantuan dan semangat selama pembuatan Tugas Akhir ini

8. Fanny, Dita dan Mas Tulus, Hana, Bella dan Tara, Daytona, Arifin, Ivan, Naufal, Anggi, Ndaru dan Pak Sulis atas sumbangan tangan kalian.
9. Teman- teman Pascasarjana ISI Yogyakarta angkatan 2013.
10. Seluruh Dosen dan Karyawan PPs ISI Yogyakarta.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya, terima kasih penulis ucapkan.

Harapan penulis semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Kekurangan yang ada merupakan keterbatasan dari penulis Oleh karena itu saran dan kritik penulis butuhkan untuk penyempurnaan ke depan.



Yogyakarta, 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	5
C. Orisinalitas	7
D. Tujuan dan Manfaat.....	14
II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	16
1. Kajian Teori	16
2. Kajian Sumber Visual	18
3. Fenomena Tentang Gestur Tangan	21
B. Landasan Penciptaan.....	23
C. Konsep Perwujudan	30
III METODE PENCIPTAAN	
A. Media Berkarya	32
1. Alat.....	32
2. Bahan	37
B. Proses Berkarya	37

IV ULASAN KARYA

Karya 1	43
Karya 2	44
Karya 3	45
Karya 4	46
Karya 5	47
Karya 6	48
Karya 7	49
Karya 8	50
Karya 9	51
Karya 10	52
Karya 11	53
Karya 12	54
Karya 13	55
Karya 14	56
Karya 15	57
Karya 16	58
Karya 17	59
Karya 18	60
Karya 19	61
Karya 20	62

V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	65

KEPUSTAKAAN	66
-------------------	----

LAMPIRAN	68
----------------	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Bagan Proses Penciptaan.....	39
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gb.1	Bagian-bagian pada tangan manusia	6
Gb.2	<i>Cover album The Script</i>	8
Gb.3	<i>Cover album Science & Faith</i>	10
Gb.4	Langkah Rapuh by Dira Herawati, 2013	11
Gb.5	<i>Spider Web</i> by Handry Rochmad Dwi Happy, 2014	12
Gb.6	<i>Bhumisparsa</i> mudra di Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah .	18
Gb.7	<i>Dharmacakra</i> mudra di Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah	19
Gb.8	Helen Keller, with Polly Thompson by Yousuf Karsh	20
Gb.9	<i>The Creation of Adam</i> by Michelangelo	21
Gb.10	Logo <i>National Lottery</i>	23
Gb.11	<i>Spiderman</i>	30
Gb.12	Body Nikon D700	32
Gb.13	Body Nikon D7000	32
Gb.14	Body FujiFilm XE-1	33
Gb.15	Nikkor AF-S 24-70 f/2,8	33
Gb.16	Nikkor AF-D 50 f/1,8.....	34
Gb.17	XF 18-55mm f/2,8-4 OIS	34
Gb.18	Proses penyuntingan di <i>Adobe Photoshop CS6</i>	36
Gb.19	Proses penyuntingan di <i>Adobe Lightroom 4.4</i>	36
Gb.20	Batu – Gunting - Kertas, 2015	43
Gb.21	Bayangan Hati, 2015.....	44
Gb.22	Sentuhan Hidup, 2015.....	45
Gb.23	I Love You, Boy..., 2015	46
Gb.24	Permohonan, 2015	47
Gb.25	God Inside You, 2015	48
Gb.26	Depends, 2015.....	49
Gb.27	Forbidden, 2015	50
Gb.28	Lost of Hope, 2015	51
Gb.29	Pisah, 2015.....	52
Gb.30	Humanity In Digital Age, 2015	53
Gb.31	Desperate, 2015.....	54
Gb.32	Don't Push Me, 2015.....	55

Gb.33	Fight, 2015	56
Gb.34	Warning, 2015.....	57
Gb.35	Want Some?, 2015	58
Gb.36	Topeng, 2015	59
Gb.37	Sunset Dance, 2015.....	60
Gb.38	Belunggu, 2015	61
Gb.39	Obstacle, 2015.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

A. Proses Pemasangan Karya	68
B. Pameran Tugas Akhir	69
C. Banner Pameran	71
D. Katalog Pameran	72
E. Poster Pameran.....	74



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Dunia seni saat ini khususnya seni visual telah mengalami banyak perubahan salah satunya adalah perkembangan dalam media. Berbagai media seni yang muncul selama ini yang sedikit banyak telah memperkaya serta mempengaruhi perkembangan seni visual. Dalam perkembangan seni dan teknologi, keduanya merupakan dua elemen yang saling mengisi satu dengan lainnya dalam kemajuan peradaban ini. Kedua elemen ini, dipengaruhi oleh seniman dan ilmuwan yang melakukan berbagai terobosan yang pada akhirnya bertujuan untuk memajukan peradaban manusia apapun kepentingan dan sudut pandangnya. Untuk dapat menghasilkan sebuah karya seni bernilai tinggi dan indah, diperlukan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip estetik, konsep ekspresi, pengetahuan bahan, dan teknik. Hal tersebut bisa dibuat salah satunya dengan menggunakan teknologi canggih untuk membuat suatu karya seni.

Fotografi merupakan salah satu hasil gabungan kedua elemen seni dan teknologi, di mana penggabungan antara keduanya menghasilkan karya seni fotografi yang menarik. Jika melihat dari apa yang dilakukan secara proses dalam fotografi dan seni rupa, terdapat sebuah perbedaaan yang cukup besar. Namun bukan itu yang menghentikan fotografi untuk diakui sebagai seni, ada titik kesetaraan antara keduanya yaitu apa yang dilakukan perupa dan fotografer, bahwa keduanya menciptakan karya yang berasal dari ekspresi pembuatnya yang terdapat di dalam karya mereka. Sekali lagi bukan dari proses pembuatan karya tersebut yang membuat sebuah karya disebut seni atau tidak, tapi makna, ungkapan jiwa dalam sebuah karya, ekspresi yang ada di dalam karya itu yang membuat karya

manusia disebut sebagai seni. Maka layak apabila foto yang direkam oleh fotografer dalam waktu yang relatif singkat itu dianggap seni jika memang merupakan hasil cerminan jiwa, dan emosinya atau lebih luasnya secara ekspresi dalam karya foto itu.

Fotografi, memiliki kelebihan tersendiri dibanding media seni lainnya. Menggunakan foto, kita dapat membuat sesuatu yang tadinya biasa saja menjadi sebuah visual yang berbeda dan menarik. Layaknya cabang seni lainnya, fotografi juga memperhatikan berbagai hal seperti aspek teknis dan dukungan peralatan, yang juga diperkaya dengan adanya ekspresi, makna, dan fungsi. Memotret merupakan sebuah proses perekaman objek yang ada di sekitar fotografer untuk menghasilkan visual yang menarik. Ajidarma (2002:1) menyatakan bahwa adanya teknologi fotografi memang digunakan untuk mencari objek dengan kemampuan presisi yang tinggi dan menampilkan kembali objek secara utuh seperti apa adanya.

Gagasan penciptaan ini diperoleh bermula dari pengalaman pribadi yang mengingatkan jika hampir semua yang dilakukan baik penulis dan orang-orang di dunia ini salah satunya adalah menggunakan anggota tubuh yaitu tangan. Foto tentang tangan manusia, sangat sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua foto yang berhubungan dengan kegiatan manusia melibatkan tangan di dalam *frame* foto. Secara umum tangan dapat dipahami anggota badan dari siku sampai ke ujung jari tangan, pemahaman lainnya adalah anggota badan dari pergelangan sampai ujung jari tangan dan bagian dalamnya disebut telapak tangan.

Pada umumnya manusia memiliki dua tangan, terdiri dari empat jari dan satu ibu jari. Tangan memiliki struktur mekanik kompleks yang terdiri atas beberapa segmen tulang, ligamen-ligamen yang menghubungkan antar segmen

tulang secara leluasa, otot-otot yang berperan sebagai motor gerak, tendon yang berperan untuk menghubungkan otot dengan tulang, dan kulit serta saraf-saraf halus yang menyelubungi otot dan tulang. Tulang-tulang saling terhubung pada persendian dan tidak berubah ukurannya. Otot-otot menghasilkan tenaga penggerak dan menggerakkan sendi-sendi. Tangan menjadi salah satu anggota tubuh yang paling berperan dibandingkan dengan anggota tubuh lainnya dan memiliki banyak manfaat yang diperoleh dari struktur otot. Tangan merupakan struktur yang sangat fleksibel karena dapat membentuk kekuatan secara otomatis tanpa kita atur untuk memegang, meraba, dan bermanfaat sebagai media untuk membuat segala sesuatu.

Tangan sebagai bagian tubuh manusia yang sering digunakan sebagai alat komunikasi dan menghasilkan beragam pose. Manusia secara alami terbiasa menggunakan tangan untuk melakukan komunikasi. Umumnya ketika bergerak, tangan membentuk sebuah gestur tertentu. Gestur adalah sebuah gerakan yang bertujuan memberikan isyarat. Isyarat yang dimaksud adalah untuk memahami pikiran seseorang atau mengkomunikasikan perasaan. Setiap individu dapat mengkomunikasikan berbagai perasaan dan pikiran menggunakan tangan.

Manusia menggerakkan tangan untuk mendapatkan beragam pose. Pada setiap pose yang dilakukannya tentu memiliki maksud dan makna tersendiri sesuai dengan kesepakatan umum ataupun kesepakatan di antara personal yang melakukan komunikasi. Informasi tersebut dapat dipahami dengan melihat pose tangan dan kemudian baru dapat menginterpretasikan makna dari gerakan sebuah tangan.

Sebuah tradisi India, ada sebuah gerakan tangan yang digunakan sebagai salam ketika bertemu dengan seseorang. *Namaste*, begitu gerakan tangan ini biasa

disebut, tidak hanya cara ungkapan yang dilakukan ketika bertemu, tapi memiliki makna rohani yang lebih dalam. Tindakan hormat bergabung dengan telapak tangan di depan dada atau jantung dan membungkuk kepala dapat mengurangi ego seseorang di hadapan orang lain. Menurut Geno (2014) *namaste* dapat diartikan sebagai cara penghormatan terhadap orang yang ditemui. *Namaste* juga merupakan cara untuk mengatakan bahwa Tuhan dalam diri saya menghormati Tuhan dalam diri Anda. Ini menanamkan sikap menunjukkan rasa terima kasih dan hormat satu sama lain. Selain sebagai ucapan pertemuan keseharian, *namaste* juga merupakan gerakan penting dalam yoga yang dilakukan pada awal dan akhir latihan.

Menangkupkan kedua tangan juga memiliki makna yang dalam. Dengan menangkupkan kedua telapak tangan dan melakukan *namaste*, berarti kita menyatukan kedua aspek pribadi itu, dan berupaya menyambungkannya dengan individu lain di hadapan kita. Dalam budaya Hindu, orang saling menyapa dengan bergabung telapak tangan mereka dianggap sebagai rasa hormat. Namun secara ilmiah juga memastikan tidak ada kuman atau kotoran karena kita tidak membuat kontak fisik.

Berdasarkan beberapa alasan ini, penulis merasa pemilihan akan gagasan berkenaan dengan tangan yang menjadi objek materi dalam penciptaan karya seni fotografi ini merupakan sebuah ide kreatif yang pada kesadaran individual fotografer dalam pembacaan tentang fenomena anatomi tubuh manusia khususnya pada tangan. Dengan cara yang kreatif di dalam proses penciptaan karyanya untuk menemukan penghayatan yang estetik. Dengan melalui aspek-aspek pemilihan objek, teknik pengambilan gambar yang hendak digunakan, yang dimungkinkan

pula dengan adanya metode penyuntingan dan pilihan metode cetak yang dianggap representatif.

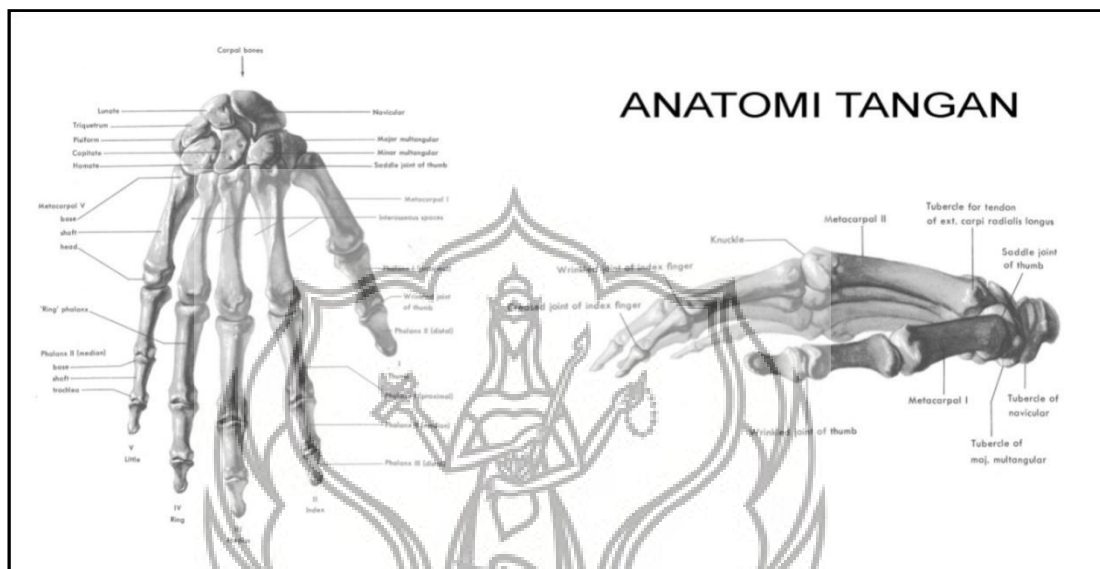
Penciptaan Fotografi untuk Tugas Akhir ini akan diberi judul *HAND (IN) TALK*. *Hand* berarti objek tangan yang dijadikan sebagai *subject matter* dalam penciptaan ini. *Talk* pada umumnya mempunyai arti berbicara, dimaksudkan dapat menyampaikan pesan tertentu dibalik visual tangan tersebut. Secara sederhana *HAND (IN) TALK* diartikan sebagai objek fotografi tangan yang dapat berbicara/ menyampaikan makna atau pesan dari visual yang disajikan dalam karya fotografi nantinya.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Fotografi ekspresi merupakan salah satu jenis fotografi, di mana ekspresi dari seorang fotografer menjadi sangat penting dalam proses penciptaan. Fotografi ekspresi dapat diibaratkan melukis dengan menggunakan cahaya, dalam hal ini kamera dan lensa yang menggantikan peran kuas dan cat.

Tangan sebagai objek utama dalam penciptaan ini, akan disajikan berbeda dari kebanyakan foto tangan lainnya. Pada umumnya foto tangan disajikan apa adanya namun menyajikan makna, emosi, atau ekspresi yang menjadi dasar dalam foto. Objek tangan yang akan dikerjakan nantinya akan mempunyai makna tertentu dibalik visual. Beberapa objek tangan akan bercerita tentang kebahagiaan, kesedihan, kegelisahan, marah dan religius dalam kehidupan. Foto tangan yang akan diciptakan, adalah dengan memotret tangan yang sedang berekspresi, sebagian lainnya disajikan dengan adanya interaksi dengan tangan yang lain, dan semuanya akan direkam apa adanya tanpa unsur rekaan, lebih mengedepankan

objek yang natural. Penulis tidak akan menampilkan objek secara surealis meskipun pada saat persiapan dilakukan, ada kalanya objek dibuat tidak terlalu nyata dan akan ditata sedemikian rupa. Dalam proses penyuntingan yang nantinya tidak akan menambahkan elemen lain selain foto yang didapat dari kamera.



Gambar 1. Bagian-bagian pada tangan manusia
Sumber: Peck, 1951:50

Objek yang akan digarap dalam Tugas Akhir ini adalah objek tangan. Gerakan-gerakan tangan pada umumnya dikatakan sebagai *gestur*. *Gestur*, oleh Desmond Morris dapat dikategorikan menjadi banyak macam. Salah satunya adalah gestur simbolik. Menurut Morris (1977: 30) gestur simbolik merupakan sebuah cara menunjukkan kualitas unik yang tidak memiliki kesetaraan sederhana di berbagai tempat meski dengan gerakan yang sama. Gestur simbolik ini bertujuan memberikan pesan kepada orang lain, dan yang akan menjadi hal yang dieksplorasi oleh penulis dalam karya foto Tugas Akhir.

Selain memperhatikan tangan secara anatomis, juga harus memperhatikan hal-hal estetis tangan yang direkam. Hal estetis adalah hal-hal yang memperhatikan

kriteria keindahan. Dalam fotografi, juga dikenal adanya hal-hal estetis. Menurut Soedjono (2007: 8) dalam dunia fotografi nilai estetis dapat dibagi menjadi 2 bagian yakni Aspek Ideasional dan Aspek Teknikal. Menurut penulis aspek ideasional adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan gagasan/ ide yang menjadi landasan berkarya, sedangkan teknikal adalah segala hal yang berkaitan dengan alat dan hal-hal teknis penggunaan alat itu sendiri. Dalam fotografi aspek teknikal biasanya terkait dengan kamera, eksposur serta hal lain yang terkait dengan pengambilan gambar seperti sudut bidik (*angle*), tata cahaya dan proses penyuntingan. Berkaitan dengan kedua aspek tersebut, tentu akan selalu diperhatikan dalam setiap proses pembuatan karya. Objek-objek fotografi yang mencakup kedua hal tersebut, dikatakan sebagai objek yang estetis.

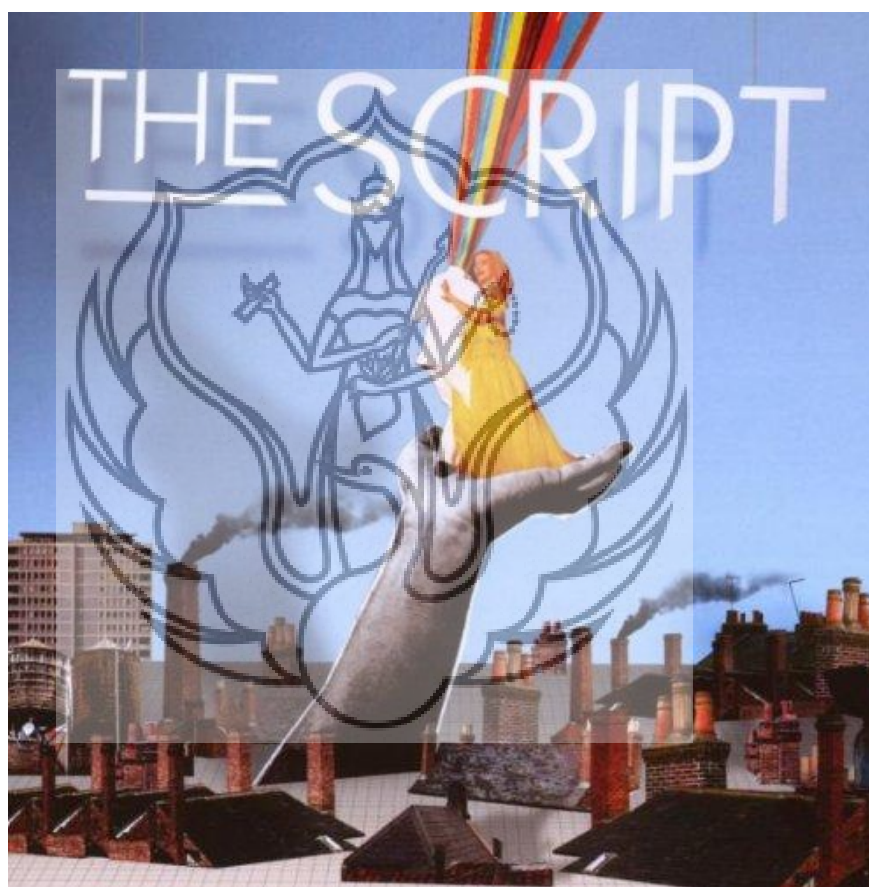
C. Orisinalitas

Orisinalitas merupakan sesuatu yang harus ada pada setiap karya seni. Sebuah karya yang orisinal akan menampilkan sisi kebaruan yang membedakan karya seninya dengan karya seni lainnya sehingga karya yang diciptakan menjadi karya yang dihasilkan bukan dari meniru karya orang lain yang pernah ada sebelumnya. Menurut Sumartono (1992: 2) orisinalitas merupakan sebuah proses kreatif yang dilakukan dengan pemikiran yang mendalam yang bertujuan untuk menghindari peniruan secara persis terhadap sesuatu yang sudah dihasilkan. Menurutnya sebuah karya seni dapat dianggap orisinal jika ditampilkan dengan muatan unsur kebaruan.

Untuk itu diperlukan adanya tinjauan secara tema maupun visual dari karya yang sudah ada sebelumnya yang nantinya akan dicari persamaan juga perbedaan

dengan karya yang akan dibuat. Dari pencarian yang telah dilakukan, telah ditemukan beberapa rujukan berupa kesamaan tema dan visual. Ditemukan sebanyak 2 visual dan 2 tema yang memiliki kesamaan dengan apa yang akan dibuat dalam Tugas Akhir nanti.

Berikut merupakan hasil temuan yang akan digunakan sebagai acuan dalam proses berkarya dalam Tugas Akhir ini.



Gambar 2. Cover album *The Script*
(diunduh dari <http://www.thescriptmusic.com> - 1 Januari 2015)

Gambar ini diambil dari *cover* album band *The Script* yang berjudul *The Script* yang diluncurkan pada tahun 2008. Album ini dalam visualnya memuat tangan sebagai bagian dari konsep *cover* ini. Dalam desain *cover* itu terlihat susunan atap-atap rumah dan beberapa gedung bertingkat. Ada pula cerobong dari

sebuah pabrik yang keluar asap hitam di atasnya. Pada bagian tengah ada sebuah potongan tangan yang sedang menyangga sepasang lelaki dan wanita yang tengah berpelukan. Wanita memakai baju kuning dengan rambut oranye sedangkan si lelaki mengenakan baju putih namun terlihat tanpa kepala. Bagian kepala digantikan oleh garis-garis warna warni yang menuju ke atas.

Dalam *cover* itu memperlihatkan kehidupan di mana terdapat atap rumah, tempat industri di dalam sebuah kota, di tengah-tengah kehidupan tersebut hadir sebuah tangan yang bisa diartikan di mana tangan itu menjulang tinggi dibandingkan dengan rumah dan pabrik yang tengah beroperasi dengan cerobong asapnya. Kedua orang dengan pakaian mewah yang seakan sedang berdansa di atas tangan itu berkesan seperti orang kaya yang sedang menikmati kemewahan. Kemewahan yang dibangun oleh para pekerjanya yang ada di pabrik-pabrik. Dari *cover* album ini, dapat dimaknai sebagai kritik sosial terhadap para buruh-buruh yang bekerja keras dengan bayaran apa adanya sedangkan sang majikan hidup bermewahan di atas hasil kerja dari buruh ini.

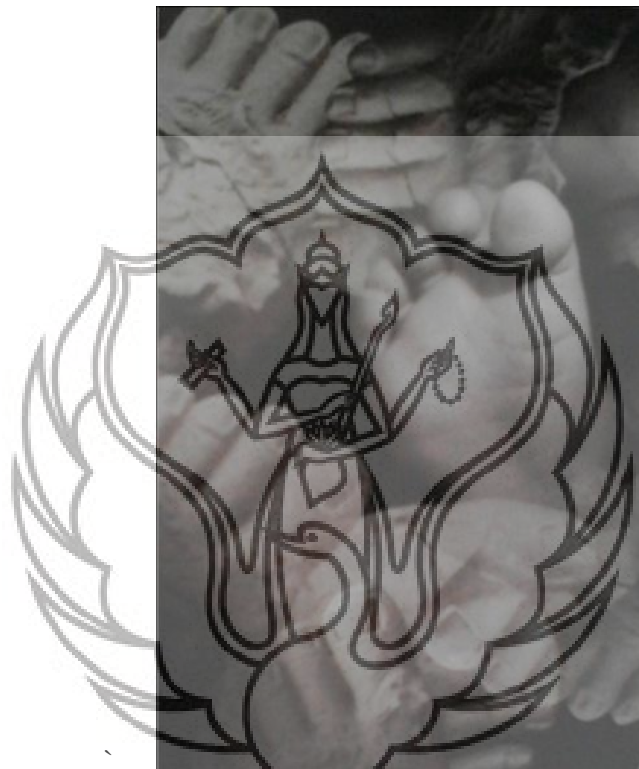
Gambar kedua, masih diambil dari sampul album band *The Script*. Album ini dirilis sekitar tahun 2010. Album kedua ini, diberi judul *Science & Faith*. Dalam *cover* album ini, disajikan sebuah foto di mana dua tangan manusia saling menggenggam satu sama lain. Secara keseluruhan, warna yang tersaji dalam *cover* album ini berupa warna kecoklatan yang biasa disebut dengan warna *vintage*.



Gambar 3. Cover album *Science & Faith*
(diunduh dari <http://www.thescriptmusic.com> - 1 Januari 2015)

Dilihat dari judul album yang bertajuk *Science & Faith*, kedua tangan yang menjadi objek dalam cover album tersebut merupakan representasi dari 2 kata yang jadi konsep dalam album ini. *Science* yang berarti pengetahuan menawarkan segala sesuatu yang bersifat logis, fisik dan dapat diukur oleh indera manusia, *faith* yang diartikan sebagai keyakinan (agama/kepercayaan) merupakan hal yang tak dapat dicapai melalui indera manusia, namun sungguh dapat dirasakan menggunakan perasaan. Dua hal yang secara dasar bertolak belakang ini, kemudian digabungkan yang disimbolkan dengan genggamannya erat antara kedua tangan yang ada. Penulis pernah mendengar sebuah ungkapan yang berkaitan dengan pengetahuan (ilmu) dan kepercayaan (agama). Disebutkan jika Agama tanpa Ilmu: Buta, Ilmu tanpa Agama : Gila. Dari ungkapan itu, penulis mencoba menangkap pesan yang ingin

disampaikan dalam album ini yaitu adanya keselarasan antara pengetahuan dengan keyakinan dalam diri seseorang. Keduanya harusnya berjalan berdampingan, saling mengisi satu sama lain tanpa saling meninggalkan salah satu. Manusia yang dapat menggunakan pengetahuan dan keyakinannya secara selaras beriringan, akan lebih banyak menghargai hidup dan menghargai ciptaan Tuhan.

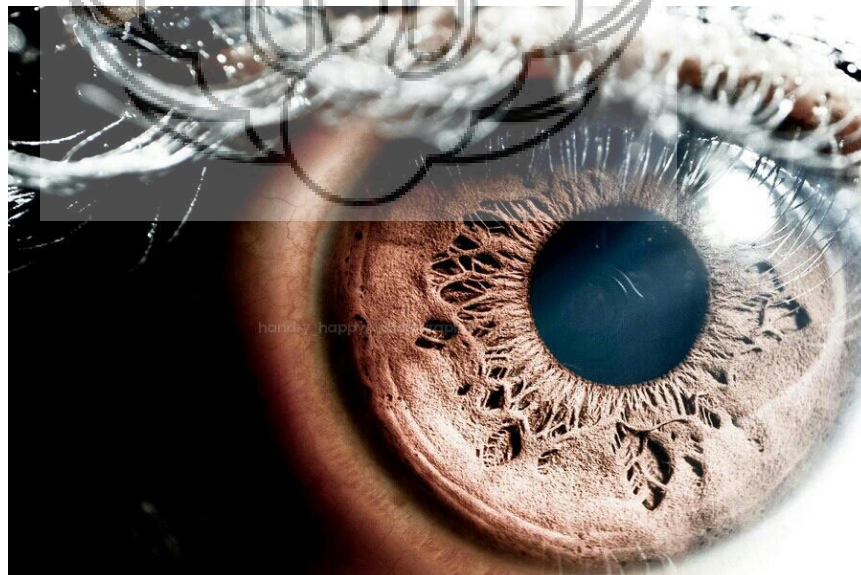


Gambar 4. Langkah Rapuh by Dira Herawati, 2013
(dokumentasi penulis)

Karya berikutnya yang dijadikan acuan visual adalah karya dari Dira Herawati salah seorang alumnus dari Pascasarjana ISI Yogyakarta. Karya berjudul Langkah Rapuh ini merupakan salah satu karya Tugas Akhir dari Dira Herawati. Dalam karya ini terlihat beberapa kaki yang ditata sedemikian rupa, sehingga tampak tumpang tindih satu sama lain. Ada tujuh kaki yang terlihat dari karya ini. Melihat bentuk anatomi kaki yang disajikan, ada satu kaki di bagian tengah yang terlihat telapaknya merupakan kaki dari seorang anak karena terlihat khas dan

berbeda dengan kaki orang dewasa. Beberapa kaki lainnya merupakan kaki dari orang dewasa terlihat dari anatomi yang sudah sempurna. Karya fotografi ini, disajikan dalam bentuk foto hitam putih. *Background* dari karya ini hitam pekat dan beberapa bagian dari objek juga menampilkan *shadow* yang cukup kuat.

Kesan pertama yang didapat dari karya ini., seakan bercerita tentang pengaruh langkah orang yang lebih tua kepada keturunannya. Kaki-kaki dari orang tua mengelilingi satu kaki muda yang mengesankan langkah kehidupan yang muda sudah dibatasi gerakannya oleh orang-orang disekitarnya. Jika diamati, sebagian besar gerak dari seorang anak sejak kecil sudah dibatasi oleh gerak orang di sekitarnya, khususnya orang tua. Padahal sejatinya, anak mempunyai keinginan sendiri dalam menentukan ke mana ia melangkah di masa depan, peran orang sekitarnya hanya sebagai *guide* yang memandu dan juga sebagai pengingat terhadap segala sesuatu yang mungkin menjadi jalan yang salah.



Gambar 5. *Spider Web* by Handry Rochmad Dwi Happy, 2014
(dokumentasi penulis)

Karya diatas merupakan karya Tugas Akhir dari alumnus Pascasarjana ISI Yogyakarta bernama Handry Rochmad Dwi Happy. Handry, menampilkan objek

mata yang direkam dengan *extreme close up*, sehingga detil dari bola mata menjadi terlihat makin jelas. Pada bagian atas terlihat samar-samar bulu mata yang menjadi *foreground* dari karya ini. Objek utama yang berupa bola mata, terlihat sangat tajam hingga pupil dan iris mata terekam hingga detail. Karya ini disajikan dengan berbeda karena sebagian terlihat hitam putih dan sebagian lainnya dibiarkan berwarna.

Dalam karya berjudul *Spider Web* ini, pesan yang ingin disampaikan oleh fotografer adalah adanya analogi antara mata dengan jaring laba-laba. Jaring laba-laba merupakan sebuah senjata di mana semua mangsa dari laba-laba akan terjebak yang nantinya akan disantap olehnya. Pun begitu halnya dengan mata manusia karena mata dapat dikatakan sebagai senjata utama dalam melihat. Mata dapat digunakan untuk melihat indahnya dunia, melihat orang yang dikasihi juga merekam segala jenis aktivitas manusia di dunia ini. Dalam dunia fotografi, mata juga merupakan salah satu senjata utama untuk menangkap gambar. Sensitivitas pada mata akan mempengaruhi objek yang akan diambil, sehingga mata merupakan salah satu penentu dalam keberhasilan dalam fotografi.

Dalam penciptaan sebuah karya yang baru, tentu akan dipengaruhi oleh referensi-referensi dari karya-karya seniman sebelumnya, namun peran karya tadi hanya sebatas sebagai acuan saja, hanya untuk memperkaya akan pengetahuan saja tergantung dari bagaimana fotografer mengemas dan menyajikannya dalam pengamatan atas objek yang diamati. Banyak acuan yang digunakan bertujuan guna untuk menciptakan keorisinalitas dalam penciptaan “Tangan Manusia Sebagai Objek Estetik Penciptaan Fotografi Ekspresi”. Berdasarkan beberapa acuan yang telah didapat dan dicermati, karya Tugas Akhir dari Handry dan Dira menampilkan

sebuah karya fotografi ekspresi, di mana objek utama masing-masing yang dipilih adalah mata dan kaki. Dengan demikian, berdasarkan kedua referensi tersebut, karya penulis bisa dinyatakan keorisinalitasnya, dikarenakan tangan yang dipilih sebagai objek utama penciptaan fotografi ini belum diangkat sebelumnya dalam penciptaan fotografi ekspresi.

Selanjutnya, jika dilihat dari visual yang ditampilkan, ada 2 sumber acuan yang menyajikan visual secara surealis. Penulis merasa hal yang terlalu surealis kurang dapat menyampaikan pesan dalam fotografi. Dengan demikian, penulis merasa jika objek yang akan digarap dalam Tugas Akhir nanti berupa objek-objek tangan yang disajikan secara realistis. Penyajian secara realistis bukan berarti membatasi segala sesuatu tentang penyuntingan. Realistis yang dimaksud adalah tidak adanya penambahan objek lain ke dalam foto yang sudah didapat melalui lensa kamera. Penulis tetap merasa jika penyuntingan akan sangat membantu dalam proses mencapai wujud realistis yang diinginkan dalam proses penciptaan ini.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penciptaan ini bertujuan untuk menciptakan karya fotografi seni dengan objek tangan sebagai berikut:

- a. Menghadirkan karya fotografi seni dengan objek tangan yang estetis.
- b. Menampilkan karya fotografi seni dengan objek tangan yang memiliki makna dibalik visualnya.
- c. Menciptakan karya foto yang realistik, dengan tidak menambah elemen diluar foto yang didapat.

2. Manfaat

Dari hasil penciptaan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis (*teoritical benefit*) maupun secara praktik (*practical benefit*) sebagai berikut:

- a. Memberikan dorongan kreatif untuk pengembangan potensi dalam berkarya fotografi seni.
- b. Sebagai upaya baik dalam menguraikan dan menuliskan pengalaman kreatif penciptaan fotografi seni secara akademik.
- c. Sebagai stimulan untuk karya kreatif yang berkaitan dengan berbagai pilihan objek estetik dalam ranah fotografi seni pada masa mendatang.

